

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat adakah hubungan usia dan status pekerjaan ibu dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil di Wiayah Kerja Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

B.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester II dan III yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe pada bulan Juni 2021 yang berjumlah 37 orang.

B.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian adalah keseluruhan dari populasi yaitu berjumlah 37 orang. Cara pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi ibu hamil Trimester II dan III yang berkunjung di puskesmas Namorambe Deli Serdang dan kegiatan kelas ibu hamil di

beberapa desa Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe digunakan sebagai sampel penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

C.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini terletak di Wilayah Kerja Puskesmas Namorambe. Adapun alasan pengambilan lokasi peneliti dikarenakan jumlah responden mencukupi untuk dijadikan sampel penelitian dan responden dapat dikontrol dengan baik.

C.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2021 sampai dengan Agustus 2021. Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan yaitu dimulai dari Tanggal 21 Juni 2021. Untuk perincian waktu dapat dilihat pada lembar lampiran.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah usia dan pekerjaan ibu hamil Trimester II dan III, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah ibu hamil Trimester II dan III yang mengalami kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Usia Ibu Hamil	Usia ibu hamil yang dihitung dari tanggal lahir sampai waktu pelaksanaan penelitian yang dinyatakan dalam tahun	Lembar Observasi	1= Jika usia ibu <20 dan >35 tahun 2= Jika usia ibu antara 20 – 35 tahun	Ordinal
2.	Pekerjaan	Kedudukan seseorang dalam melakukan suatu unit usaha/kegiatan	Lembar Observasi	1 = Bekerja 2 =Tidak Bekerja	Ordinal
3.	Kurang Energi Kronik (KEK)	Keadaan dimana seseorang ibu hamil mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun yang diukur menggunakan pita LILA	Pita LILA (Metlin)	Kriteria Objektif 1 = KEK : bila LILA <23,5 cm 2 = Tidak KEK : bila LILA \geq 23,5 cm	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

F.1 Jenis Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berdasarkan pengisian yang berisikan data tentang identitas, usia dan pekerjaan, dengan menerapkan protokol kesehatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari pihak Puskesmas Namorambe untuk memenuhi data-data yang diperlukan.

F.2 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan survey awal ke lokasi penelitian
- b. Peneliti meminta surat izin pelaksanaan penelitian dari kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
- c. Peneliti mengumpulkan data secara sekunder untuk mendapatkan jumlah responden yang akan diteliti
- d. Peneliti melakukan *Informed Consent* kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan
- e. Sebelum pengisian kuesioner, terlebih dahulu responden diberi penjelasan tentang cara pengisian kuesioner serta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden
- f. Melakukan pemeriksaan kelengkapan data sebelum dikumpulkan kembali dan setelah semua data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisa data

G. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Alat ukur/instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data-data dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam

penelitian adalah lembar observasi. Dalam penelitian ini juga menggunakan alat ukur pita LILA (jika LILA ibu $< 23,5$ cm berarti ibu mengalami KEK) untuk mengukur data antropometri pada ibu hamil.

H. Prosedur Penelitian

1. Pada tahap ini peneliti meminta surat izin penelitian dari program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Namorambe Deli Serdang
2. Setelah mendapatkan surat izin balasan dari pihak Puskesmas Namorambe Deli Serdang, peneliti mempersiapkan dummy table yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti melakukan pengumpulan data tentang usia dan pekerjaan ibu hamil serta pengukuran LILA ibu hamil di Puskesmas Namorambe dan kelas ibu hamil di beberapa desa yang dimulai dari tanggal 14 Juni 2021.
4. Setelah data terkumpul, kemudian dimasukkan kedalam komputer dan dianalisis dengan komputerisasi.
5. Tahapan terakhir yaitu menganalisis antar variabel untuk melihat adanya hubungan antar kedua variabel tersebut.

I. Manajemen Data

I.1 Pengolahan Data

Langkah-langkah proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Proses editing dilakukan di lapangan saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa semua kelengkapan data yang didapatkan pada saat penelitian sesuai dengan apa yang diteliti.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kode nama responden, usia, pekerjaan, LILA responden dalam bentuk angka.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah proses memasukkan data yang diberi kode atau tanda ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah saat menganalisa data. Dimana dalam penelitian ini, tabulasi berisikan tabel yang dibuat dengan nomor, usia, pekerjaan, LILA, pendidikan terakhir, BB/TB, dan gravida ibu hamil.

d. *Entry Data*

Entry Data adalah data yang sudah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Pemrosesan data dilakukan dengan memasukkan data ke paket program komputer yang sesuai dengan variabel masing-masing

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan data yang sudah selesai dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan lain – lain

I.2 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis dalam penelitian ini adalah melihat gambaran usia dan pekerjaan dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil Trimester II dan III.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk menjawab hipotesis sehingga dapat dilihat keeratan hubungan antara usia dan pekerjaan dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil Trimester II dan III. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika $p < \alpha$, maka H_0 ditolak atau ada hubungan, dan jika $p > \alpha$, maka H_0 diterima atau tidak ada hubungan antara usia dan pekerjaan ibu hamil Trimester II dan III dengan kejadian KEK. Analisis pengolahan data ini digunakan dengan perangkat lunak.

J. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam kebidanan, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan :

a. Informed Consent (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia menjadi responden maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek bersedia, maka penelitian harus menghormati hak calon responden.

b. Anonimaty (Tanpa Nama)

Merupakan masalah etika dalam penelitian kebidanan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memberikan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data.

c. Confidenty (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

d. Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dan Komisi Etik Poltekkes Kemenkes RI Medan Ethical Clearence merupakan

keterangan yang diberikan oleh komisi etik untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu skripsi riset layak dilaksanakan setelah memenuhi syarat.